

BPBD kota Pontianak mengadakan Sosialisasi Penanggulangan Bencana dan Sistem Informasi Peringatan Dini Bencana Pontianak pada tanggal 20 Juni 2019 berlokasi di Aula Kantor Camat Pontianak Utara dan tanggal 25 Juni 2019 berlokasi di Aula Kantor Camat Pontianak Selatan. Acara di isi dengan laporan Ketua Panitia Kegiatan, Sambutan Camat dan sambutan Kepala Pelaksana BPBD sekaligus membuka resmi kegiatan sosialisasi, sebagai narasumber di isi oleh personil dari Manggala Agni. Di hadiri 60 undangan terdiri dari Tokoh Agama, Ketua RT dan warga yang terdampak bencana di lingkungannya baik di Kecamatan Pontianak Utara maupun Kecamatan Pontianak Selatan.



Tujuan diselenggaranya Sosialisasi ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan atas pengendalian bencana yang kerap terjadi dua tahun terakhir di daerah tersebut. Penanggulangan bencana dan deteksi peringatan dini menjadi tanggung jawab kita pemerintah dan warga dalam rangka pencegahan dan penanganan pasca bencana.

Camat Pontianak Utara Aulia Candra menuturkan “Yang menjadi permasalahan utama di Kecamatan Pontianak Utara adalah air pasang dan kebakaran hutan, banjir, puting beliung. Dihimbau warga pontianak utara untuk ikut mengingatkan warga sekitar tentang pencegahan pembakaran lahan karena dampak yang ditimbulkan bukan hanya untuk warga di sekeliling saja namun dampaknya bisa meluas bisa merata sekota Pontianak atau bahkan meluas sampai ke kota disekitarnya. Saluran air dan parit diperlancar supaya tidak terjadi sumbatan-

sumbatan pada saat hujan atau air pasang.. Kepala Pelaksana BPBD dr.Saptiko, M.Med. PH menanggapi “ Air pasang yang naik debitnya di sungai Kapuas juga karena dipengaruhi tanah menurun daerah tersebut dan gulma semakin banyak di area perairan. Sedangkan melihat potensi terjadinya Puting beliung yang terjadi di Pontianak juga dipengaruhi adanya jalur angin puting beliung dari utara, sungai Kapuas, Pontianak barat berakhir di Kota baru. Sebagai salah satu pencegahan terjadinya efek dari angin puting beliung bisa dilakukan dengan penanam pohon tinggi yang akan mengurangi kecepatan angin.

Dalam kesempatan yang sama Kepala Pelaksana BPBD Kota Pontianak dr.Saptiko, M.Med. PH dalam acara ini ikut mensosialisasikan adanya aplikasi peringatan dini bencana dapat diinstal dengan play store pada android. Aplikasi ini bisa memberikan informasi kepada warga Pontianak tentang Peringatan dini bencana yang terjadi di Pontianak.

Untuk pemateri teknis penanggulangan Karhutlah di isi oleh Prambudi staf administrasi pencegahan kebakaran dan lahan Mandala agni. Dalam paparannya saat penanganan Karhutlah tentunya diperlukan kesiapan sarana prasarana (berikut ditunjukkan peralatan apa saja yang diperlukan saat pemadaman dan cara pemasangannya) , pemantauan cuaca dan telaahan data hotspot dari BMKG dan yang paling penting patroli dan pendekatan persuasive kepada warga (aparat TNI,POLRI,Tagana,BPBD,masyarakat peduli api) pengecekan kedalaman sumber air dan pengecekan nama pemilik lahan.

Dengan adanya acara Sosialisasi yang telah terselenggara ini diharapkan bisa memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat terhadap bencana yang akan terjadi di daerah sekitar khususnya untuk wilayah kota Kecamatan Pontianak Utara dan Kecamatan Pontianak Selatan.